

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan antara *locus of control* dan tekanan anggaran waktu terhadap perilaku disfungsional audit. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan publik di daerah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur, baik senior maupun junior dengan lama pengalaman kerja minimal 2 tahun di bidang audit. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial, *locus of control* internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Hal tersebut disebabkan karena responden dengan karakteristik *locus of control* internal percaya bahwa dirinya memiliki kendali atas apa yang akan terjadi padanya di masa yang akan datang. Auditor dengan karakteristik ini percaya bahwa jika mereka berperilaku menyimpang akan menimbulkan masalah bagi kinerja dan masa depan mereka. Selain itu mereka juga menganggap bahwa perilaku menyimpang bukan merupakan cara bagi mereka untuk bertahan dalam tekanan dunia kerja. Mereka akan cenderung merespon suatu bentuk tekanan dalam lingkungan kerja secara positif, yaitu dengan bersikap *professional manner* dengan cara menghindari perilaku

disfungsional, yakni melakukan *premature sign off* (PMSO), *undereportong of time* (URT), dan *replacing audit procedures* (RAP).

2. Secara parsial, *locus of control* eksternal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Auditor yang memiliki karakteristik *locus of control* eksternal akan percaya bahwa dirinya memiliki kendali yang kecil atas apa yang terjadi pada kehidupannya. Auditor dengan karakteristik ini akan merespon suatu bentuk tekanan kerja secara negatif dengan menganggap melakukan *premature sign off* (PMSO), *undereportong of time* (URT), dan *replacing audit procedures* (RAP) sebagai strategi baginya untuk bertahan di dunia kerja.
3. Secara parsial, tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Semakin ketat tekanan anggaran waktu yang dirasakan oleh auditor maka akan membuat auditor semakin cenderung untuk berperilaku disfungsional berupa melakukan *premature sign off* (PMSO), *undereportong of time* (URT), dan *replacing audit procedures* (RAP)..
4. Secara simultan, LOC internal, LOC eksternal, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebab munculnya perilaku disfungsional audit dapat disebabkan oleh faktor internal, yakni LOC, dan faktor eksternal, yakni tekanan anggaran waktu. Untuk dapat melaksanakan tugas audit ditengan ketatnya anggaran waktu yang ditetapkan, seorang auditor harus

mempunyai satu kesatuan dari LOC yang baik, sehingga dapat menghindari perilaku disfungsional audit.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1. Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan bertepatan dengan waktu sibuknya para auditor yang digunakan sebagai responden. Sehingga pengumpulan kuisioner menjadi tidak optimal dan sampel yang digunakan terlalu kecil.
2. Penelitian ini tidak membedakan ukuran KAP dalam menganalisis sehingga tidak dapat diketahui perbedaan yang muncul antara KAP besar dan KAP kecil.
3. Instrumen yang digunakan untuk tekanan anggaran waktu perlu diperbaiki mengingat dari hasil uji reliabilitas dan validitas instrumen masih banyak instrumen yang tidak dapat digunakan dalam memperjelas penelitian ini.
4. Penggunaan instrumen LOC secara terpisah tidak dapat menggambarkan kecenderungan lokus kendali dari para responden.

4.2.2. Saran

1. Sebaiknya penelitian dilakukan tidak bertepatan dengan waktu sibuknya para auditor sehingga kuisioner yang disebarkan dapat lebih luas dan tingkan pengembalian pun juga lebih tinggi.

2. Penelitian selanjutnya dapat membedakan ukuran KAP untuk mengetahui tingkat penyimpangan perilaku disfungsional yang berbeda jika dilihat dari ukuran atau tipe KA serta menambahkan variabel lain seperti *gender*, dan faktor-faktor lain yang memiliki kemungkinan dapat menyebabkan kemunculan perilaku disfungsional audit.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki instrumen tekanan anggaran waktu dengan menambah beberapa item pertanyaan ataupun pernyataan. Sehingga dapat menggambarkan variabel lebih baik.
4. Penggunaan variabel LOC disarankan untuk tidak dipisah. Sehingga dapat diketahui kecenderungan karakteristik yang dimiliki oleh auditor.